

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap skala nyeri pasien post operasi sectio caesarea di ruang rawat inap RSUD Wonosari
2. Karakteristik responden pada kelompok intervensi dalam penelitian ini memiliki usia rata-rata 30,29 tahun, sebagian besar tingkat pendidikan SMA (57,1%), pekerjaan paling banyak adalah IRT (42,9%), pengalaman sudah pernah operasi SC (64,3%) dan jumlah anak sebagian besar memiliki jumlah anak >1 (42,9%)
3. Karakteristik responden pada kelompok kontrol dalam penelitian ini memiliki usia rata-rata 29,86 tahun, tingkat pendidikan responden tertinggi pada kelompok kontrol yaitu SMA yaitu 10 responden (71,4%), pekerjaan paling banyak adalah IRT (50,0%), pengalaman sebagian besar belum pernah operasi SC (57,1%) dan jumlah anak paling banyak anak pertama (belum pernah punya anak) (57,1%)
4. Rerata skala nyeri responden pada kelompok intervensi pada pretest yaitu 6.00 sedangkan pada posttest terjadi penurunan rerata skala nyeri menjadi 3.36. Pada kelompok kontrol rerata skala nyeri pada pretest yaitu 5.85 sedangkan pada posttest terjadi penurunan rerata skala nyeri menjadi 4.21.
5. Hasil uji wilcoxon pada penelitian ini menunjukkan nilai p value pada kedua kelompok yaitu $0,001 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 di tolak dan H_a yang berarti ada pengaruh mobilisasi dini terhadap skala nyeri pasien post SC di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Sedangkan hasil uji Mann Whitney didapatkan nilai p value 0.007 ($<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan skala nyeri pasien post SC setelah dilakukan mobilisasi dini dibandingkan dengan tanpa perlakuan.

B. Saran

1. Bagi pasien

Perlu adanya kesadaran dan keberanian dari pasien untuk melakukan latihan dan menerapkan terapi sebagai support system utama dalam mengurangi nyeri post operasi SC. Disarankan untuk ibu post SC yang sudah pulang ke rumah dan rawat jalan agar tetap melakukan mobilisasi dini sesuai yang diajarkan petugas kesehatan meskipun masih merasakan nyeri

2. Bagi Keluarga

Keluarga dapat menjadi support system dalam memotivasi dan mendampingi pasien untuk melakukan mobilisasi dini agar pasien tetap merasa aman dan memiliki semangat dalam proses penyembuhan

3. Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat dapat melakukan discharge planning yang baik kepada pasien post operasi SC yang dirawat dirumah sakit dan melibatkan keluarga dalam perawatan agar tetap berani melakukan mobilisasi dini post operasi SCserte menekankan kepada pasien bahwa mobilisasi dini dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga dapat mereduksi nyeri.

4. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat melakukan pendekatan kolaborasi dengan fisioterapis terkait manajemen nyeri dengan melakukan mobilisasi dini pada pasien post operasi SC sesuai dengan SOP mobilisasi dini yang baku dari RSUD Wonosari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan factor penghambat pasien dalam melakukan mobilisasi dini post operasi.